

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan *continuity of care* atau komprehensif dimulai dari kehamilan TM III, persalinan, nifas, neonatus, dan KB pada Ny A G2P1A0 umur 22 tahun dan dapat diambil kesimpulan pelaksanaan asuhan kebidanan pada kehamilan atau antenatal care sesuai dengan teori yang ada dan telah menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan teknik pendokumentasian SOAP, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada asuhan kehamilan didapatkan:

- a. Ny. A umur 22 tahun G2P1A0 usia kehamilan 37+5 minggu, kawin 1 kali umur 18 tahun. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus terjadi kesenjangan karena menurut teori usia pernikahan yang dianjurkan pada wanita yaitu 21 tahun dan untuk laki-laki 25 tahun.

Pemeriksaan ANC selama kehamilan pemeriksaan kehamilan sebanyak 9 kali pada trimester kedua dan ketiga saja karena pada trimester pertama ibu tidak menyadari bahwa dirinya sedang hamil, terjadi kesenjangan antara teori dan kasus yaitu ibu tidak memenuhi standar ANC.

Ny. A mengatakan sudah mendapatkan imunisasi TT sebanyak 3 kali TT 1 saat catin, TT 2 pada tahun 2021 dan TT 3 pada tanggal 06-11-2023. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus terdapat kesenjangan yaitu imunisasi TT tidak sesuai dengan jarak interval.

- b. Ny. A umur 22 tahun G2P1A0 usia kehamilan 39 minggu dengan kehamilan normal. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan.

2. Pada asuhan persalinan didapatkan:

- a. Ny. A umur 22 tahun G2P1A0 uk 39⁺⁵ minggu inpartu kala I fase aktif. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan.
- b. Ny. A umur 22 tahun G2P1A0 uk 39⁺⁵ minggu inpartu kala II fase aktif, pada persalinan ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan praktik semua sudah sesuai teori menggunakan 60 langkah APN lengkap.
- c. Ny. A umur 22 tahun G2P1A0 uk 39⁺⁵ minggu inpartu kala III. . Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan.

- d. Ny. A umur 22 tahun G2P1A0 uk 39⁺⁵ minggu inpartu kala III. . Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan.
3. Pada asuhan bayi baru lahir didapatkan:
 - a. By Ny.A usia 1 jam dengan bayi baru lahir normal. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan.
 - b. By Ny.A usia 15 jam dengan bayi baru lahir normal. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan.
 - c. By Ny.A usia 6 jam dengan bayi baru lahir normal. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan.
 - d. By Ny.A usia 22 jam dengan bayi baru lahir normal. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan.
 4. Pada asuhan nifas didapatkan:
 - a. Ny. A umur 22 tahun P2A0AH2 dengan postpartum normal 6 jam. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan.
 - b. Ny. A umur 22 tahun P2A0AH2 dengan postpartum normal 6 hari. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan.
 - c. Ny. A umur 22 tahun P2A0AH2 dengan postpartum normal 22 hari. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan.
 - d. Ny. A umur 22 tahun P2A0AH2 dengan postpartum normal 40 hari. Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan.
 5. Pada asuhan keluarga berencana didapatkan:
 - a. Ny. A umur 22 tahun P2A0AH2 dengan akseptor baru KB kondom. tidak didapatkan kesenjangan dalam teori dan data askeb.
 - b. Ny. A umur 22 tahun P2A0AH2 dengan akseptor baru KB kondom. tidak didapatkan kesenjangan dalam teori dan data askeb.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penulis dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dan dapat mengurangi kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang telah diperoleh selama proses pendidikan dengan hasil nyata yang

didapatkan dilahan praktik serta dapat menerapkanteori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanan yang terbaru.

2. Bagi klien

Klien dapat menambah informasi melalui media manapun salah satunya sering membaca buku KIA guna mengetahui dan mencegah terjadinya komplikasi, baik ibu maupun bayinya.

3. Bagi Bidan

Disarankan untuk bidan Bidan dalam melakukan asuhan kebidanan sebaiknya melakukan pengecekan ulang tentang pemeriksaan dan terapi yang diperlukan oleh ibu hamil agar tidak terlewat untuk pemeriksaan yang penting atau tata laksana penting seperti pemberian imunisasi tetanus toksoid.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk mendapatkan informasi terbaru sehingga dapat memberikan informasi yang tetap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku baik dengna lahan maupun dengan klien dan keluarga klien.